

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Nur Triana
NIM : 7101409214
Prodi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak
NIP.19650802 199203 1 008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kapus Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. R Sugiyanto, SU selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 3 Pekalongan .
4. Drs. Subkhan selaku Dosen Pembimbing PPL 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
5. Drs. Abdur Rozak selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2).
6. Yulianto Nurul F, M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMA Negeri 3 Pekalongan.
7. Drs.Abu Umar selaku Guru Pamong mata pelajaran ekonomi akuntansi di SMA Negeri 3 Pekalongan yang berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberi nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Teman-teman PPL yang senantiasa memberi nasihat, saran, dan petunjuk.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan PPL	4
D. Tugas-tugas Guru	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
F. Perangkat Kurikulum SMA	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Faktor Pendukung	12
G. Hambatan	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
2. Agenda kegiatan mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Presensi Mahasiswa PP
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 3 Pekalongan
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Analisis minggu belajar efektif
 - c. Program tahunan
 - d. Program semester
 - e. Kriteria ketuntasan minimal
 - f. Silabus
 - g. Rencana program pembelajaran
9. Nilai UH Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Tahun Pelajaran 2012/2013
10. Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 Tahun Pelajaran 2012/2013
11. Daftar hadir siswa dan analisis soal dan nilai serta kunci jawaban
12. Daftar Piket Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

1.2. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.

1.3. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing-masing.
- b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan/transformasi pendidikan saat ini.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. No. 176/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

D. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

E. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Program pengajaran yang diterapkan SMA Negeri 3 Pekalongan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan

mengamankan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan.

Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

F. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Atas

Berdasarkan kurikulum sekolah menengah atas maupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya.
2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan denah alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP).
3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai kurikulum Berbasis Kompetensi.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin, 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan setiap hari untuk hari Senin s/d Kamis dan Sabtu mulai pukul 07.00-13.45 sedangkan hari Jumat mulai pukul 07.00-11.15.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMA Negeri 3 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Progo Nomor 28 A Kabupaten Pekalongan.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi (PPL 1), dan PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. *Pengenalan Lapangan (Observasi)*

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan pada PPL I, yaitu pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I

2. *Pengajaran Terbimbing*

Pengajaran model (terbimbing) dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya mahasiswa ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, prota dan yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dan diawasi oleh guru pamong.

3. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. *Bimbingan Penyusunan Laporan*

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu : guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif serta sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media dan metode pembelajaran yang tepat.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

E. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : sebelum atau setelah mengajar

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa

- Evaluasi
- Analisis Nilai
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. *Bimbingan dengan Dosen Pembimbing*

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:

1. *Alokasi waktu*

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. *Program Tahunan (Prota)*

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. *Promes (Program Semester)*

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan

pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan

memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

F. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan antara lain :

1. SMA Negeri 3 Pekalongan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang baik dan rela untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
4. Siswa SMA Negeri 3 Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

G. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.
3. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program kependidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, silabus dan RPP serta perangkat pembelajaran yang lain.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan sudah cukup baik meskipun masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Sebagai penutup, saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma-norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
 - b. Sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
 - c. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat.
 - d. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Diharapkan SMA Negeri 3 Pekalongan bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan

motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.

- b. Kepada siswa-siswa SMA Negeri 3 Pekalongan agar terus giat, rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik dan selalu menjunjung tinggi sopan santun, hormat, dan taat terhadap bapak-ibu guru.
- c. Pihak sekolah dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Triana
Nim : 7101409214
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Program PPL adalah program kependidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik yang profesional, unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang terbagi menjadi (PPL) 1 dan (PPL) 2 yang merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa pratikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang sudah ada antara lain kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program dilaksanakan sejak tanggal 2 -11 Agustus 2012.

PPL 1 berisi tentang observasi dan orientasi sedangkan (PPL) 2 berisi tentang kegiatan praktik. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 2 -11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan keadaan fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan, fasilitas sekolah/ tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi

PPL 2 berisi tentang pengajaran terbimbing dan ujian praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih selama dua bulan yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Banyak hal yang dilakukan oleh praktikan diantaranya membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, media pembelajaran, dan lain-lain. Praktikan juga belajar untuk dapat mengelola kelas dengan baik dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Akuntansi

Kekuatan mata pelajaran akuntansi adalah materinya yang berhubungan satu sama lain dari awal kelas XI ini sampai dengan kelas XII. Jika kita sudah memahami konsep akuntansi dari awal maka siswa akan dengan mudah memahami materi akuntansi selanjutnya. Kelemahan akuntansi adalah mata pelajaran ini sering dianggap sulit oleh para siswa sehingga minat siswa terhadap pelajaran akuntansi rendah. Hal ini terlihat saat di kelas mereka cenderung tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Pelajaran akuntansi dianggap sulit karena memerlukan pemahaman, kecermatan, dan ketelitian dalam menganalisa setiap kejadian yang terjadi di perusahaan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif meliputi lingkungan yang bersih, tertib, aman, nyaman, ruang kelas yang memadai, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru, LCD, serta kelengkapan laboratorium bahasa, laboratorium Multimedia, laboratorium IPA, perpustakaan, koperasi, sudah tersedia dengan baik. SMA Negeri 3 Pekalongan juga sudah melengkapi diri dengan fasilitas Wi-Fi yang memudahkan siswa untuk

memperoleh sumber dan informasi belajar dari berbagai sumber melalui internet. Sekolah ini juga sudah dilengkapi ruang musik, ruang batik dan ruang pusat sumber belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran akuntansi adalah Drs. Abu Umar merupakan panutan bagi praktikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, beliau adalah orang yang profesional, baik, dan berwibawa. Dari beliau diperoleh banyak masukan/saran-saran yang terbaik untuk menjadi seorang guru akuntansi yang baik dan profesional. Guru pamong sangat membantu mahasiswa dengan memberikan bimbingan mengenai bagaimana program tahunan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hingga praktik mengajar. Beliau juga mengajarkan bagaimana cara mengelola kelas yang baik. Dosen pendamping PPL untuk program studi pendidikan akuntansi di SMA Negeri 3 Pekalongan adalah Drs. Subkhan. Beliau adalah orang yang sabar dan kemampuannya dalam membimbing PPL sangat baik dan tidak perlu dipertanyakan lagi.

4. Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran ekonomi di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik ini terlihat dalam menerapkan pembelajaran ekonomi guru selalu menyesuaikan dengan materi. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) guru mencoba menghilangkan kesan bahwa ekonomi itu membosankan yaitu dengan cara membuat suasana belajar itu menyenangkan dan membuat peserta didik tertarik dengan cara menerapkan beberapa model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran. Guru juga menciptakan masyarakat belajar di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah telaah kurikulum, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan tahapan-tahapan ppl yang meliputi *microteaching*, pembekalan ppl, pengenalan lapangan sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu juga praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran akuntansi seperti pembangunan laboratorium IPS untuk memperlancar proses belajar mengajar, memperbanyak buku, jurnal nasional maupun jurnal Internasional mengenai akuntansi untuk meningkatkan minat siswa. Saran penyusun untuk UNNES adalah pelatihan *microteaching* dilakukan lebih banyak dan padat, sebelum dilakukan penerjunan ppl diharapkan UNNES sudah memberikan penyuluhan terhadap guru pamong mengenai sistem penilaian PPL yang mulai berbasis IT.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Ekonomi,

Mahasiswa Praktikan,

Drs. Abu Umar
NIP 19580306 199512 1 001

Nur Triana
NIM 7101409214